

DR. HJ. NURJANNAH NONCI, M.SI.

Implementasi **PROGRAM GERNAS KAKAO**

(Studi Kebijakan Program Gernas Kakao di Kabuapten Luwu)

Program Gernas Pro-Kakao

Pada Tahun 2011 Produksi Kakao mencapai 141.987 Ton dengan luas areal 175.952 Ha yang tersebar di seluruh Kabupaten di Sulawesi Barat dan jumlah petani 116.904 KK.

Diharapkan SULBAR menjadi pengeksport Kakao terbesar di Indonesia, diharapkan menjadi pengeksport Kakao terbesar di DUNIA.

**SEMINAR NASIONAL
EVALUASI PELAKSANAAN GERAKAN NASIONAL
PENINGKATAN PRODUKSI DAN MUTU KAKAO
(GERNAS KAKAO)
TAHUN 2009 – 2010
Makassar 5-7 Mei 2011**



Dr. Nurjannah Nonci, M.Si.

IMPLEMENTASI PROGRAM GERNAS KAKAO

(Studi Kebijakan Program Gernas Kakao di Kabupaten Luwu)



Nurjannah Nonci

Implementasi Program Gernas Kakao: Studi Kebijakan Program
Gernas Kakao di Kabuapten Luwu
Cet. 1—Makassar. CV Sah Media 2017
23 cm x 15,5 cm, 206 Halaman

ISBN 978-602-6928-30-6

1. Implementasi Program Gernas Kakao

I. Judul

Hak cipta 2017, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

Dr. Nurjannah Nonci, M.Si.

Implementasi Program Gernas Kakao: Studi Kebijakan Program Gernas
Kakao di Kabupaten Luwu

Cetakan Pertama, September 2017

Hak penerbit pada CV SAH MEDIA, Makassar

Editor: Dr. Hj. Nurmi Nonci, M.Si.

Setting layout: Sobirin

Desain cover: Hanis G.W.

CV SAH MEDIA

Jl. Antang Raya No. 83
Kel. Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar
Telp. 0411-497150, HP. 081343617376
Email: sah_media@yahoo.com
www.sahmedia.co.id



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan anugerah-Nya, sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil penelitian tentang implementasi program Gerakan Nasional Kakao.

Program Gernas Kakao adalah program nasional/pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman kakao guna mendukung industri pengolahan kakao dalam negeri sekaligus meningkatkan pendapatan petani kakao. Benih kakao SE merupakan salah satu paket bantuan selain sarana produksi yang diberikan kepada petani pada kegiatan peremajaan tanaman kakao, selain kegiatan rehabilitasi (sambung samping) dan intensifikasi. Benih kakao SE (Somatic Embryogenesis) bukan merupakan klon kakao baru namun merupakan bahan tanam kakao unggul yang diperbanyak melalui teknologi somatic embryogenesis (SE) yang digunakan untuk kegiatan peremajaan pada Gernas Kakao.

Upaya pengembangan kakao dihadapkan berbagai kendala antara lain (1) produktivitas tanaman dibawah potensi normal; (2) adanya berbagai serangan hama penyakit yang sulit dikendalikan oleh petani secara individual; (3) mutu biji rendah; (4) industri hilir

dalam negeri belum berkembang sehingga masih dalam bentuk produk primer; (5) sulitnya petani mendapatkan pendanaan khusus untuk pengembangan kakao.

Selama ini telah dilakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut seperti pemberdayaan petani melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) dan Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE), serta penerapan teknologi pengendalian dengan metoda PSPsP (pemangkasan, sanitasi, panen sering dan pemupukan) untuk pengendalian PBK dan VSD serta penyediaan benih unggul. Mengingat pelaksanaannya masih parsial dalam skala kecil, maka hasilnya belum optimal. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan tersebut perlu dilakukan secara serentak, terpadu dan menyeluruh melalui suatu gerakan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan maupun sumberdaya yang ada.

Program peningkatan produksi dan mutu kakao dilaksanakan dengan melakukan perbaikan produktivitas tanaman kakao melalui Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao (Gernas Kakao) dilaksanakan dengan kegiatan peremajaan, rehabilitasi, intensifikasi tanaman kakao. Kegiatan ini dilakukan pada lokasi sentra kakao di Indonesia terutama di Pulau Sulawesi yang merupakan penghasil sekitar 60% dari produksi kakao Nasional.

Dalam proses penyusunan buku ini, banyak kendala yang dihadapi, tetapi semuanya dapat diatasi dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, jika ada perbedaan dalam pembacaan dan pemahaman terhadap buku ini, berkaitan dengan isi maupun sistematika, penulis siap menerima koreksi guna penyempurnaan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya yang setimpal atas pahalanya. Wabillahi taufiq walhidayah.

Makassar, September 2017
Nurjannah Nonci

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II ADMINISTRASI NEGARA DAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	11
A. Administrasi Negara	11
B. Administrasi Pembangunan	14
BAB III MANAJEMEN PROGRAM	21
A. Perencanaan Program	22
B. Evaluasi Program	36
C. Efektivitas Program	44
D. Input Program Gernas Kakao	48
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN PEDESAAN DENGAN PENDEKATAN PROSES PEMBELAJARAN	51
BAB V METODE DAN PENINGKATAN MUTU PRODUKTIVITAS GERNAS	59



BAB VI	GAMBARAN UMUM PROGRAM GERNAS KAKAO	67
A.	Pertanaman Kakao di Kelurahan Noling	67
B.	Dukungan Kelompok Tani	73
C.	Pertanaman Program Gernas Kakao di Kelurahan Noling	75
D.	Cetak Biru Program Gernas Kakao	82
BAB VII	EFEKTIVITAS PROGRAM GERNAS KAKAO	107
A.	Efektivitas Peremajaan Bibit Kakao SE	109
B.	Efektivitas Kakao Sambung Samping	122
C.	Efektivitas Intensifikasi Gerna Kakao	135
D.	Produksi Kakao Sebelum dan Setelah Gernas Kako Diimplementasikan	142
E.	Input Gernas Kakao Kegiatan Sambung Samping	147
F.	Temuan Penelitian	156
BAB VIII	PERSPEKTIF MANAJEMEN DALAM EFEKTIVITAS PROGRAM GERNAS KAKAO	163
A.	Perencanaan Program	163
B.	Implementasi Program	165
C.	Evaluasi Program	174
D.	Implikasi	183
BAB IX	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	185
A.	Kesimpulan	185
B.	Rekomendasi	186
	DAFTAR PUSTAKA	189
	INDEKS	197